



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Silase Kulit Buah Kakao untuk Pakan

Silage of Cocoa Fruit Skin For Feed

Inventor : Wisri Puastuti, Yeni Widiawati, dan Dwi Yulistiani
Balai Penelitian Ternak
Indonesian Research Institute for Animal Production



Silase kulit buah kakao (KBK) merupakan pakan olahan hasil fermentasi secara anaerob (tanpa oksigen) dengan penambahan sumber karbohidrat (dedak padi, tepung jagung, onggok, dll.)

Pakan KBK yang dibuat silase memiliki kelebihan, antara lain dapat langsung diberikan, lebih palatable, dalam kondisi anaerob dapat disimpan dalam jangka lama (daya simpan >4 bulan), dan tidak memerlukan proses pengeringan sehingga hemat waktu dan tenaga, dan mudah diaplikasikan di lapangan, baik oleh peternak kecil maupun besar.

Silase KBK dapat digunakan sebagai pakan basal hingga 50% dalam ransum ternak ruminansia (kambing, domba, sapi) atau mampu menggantikan hijauan rumput hingga 100% dengan tetap diberi pakan penguat. Silase KBK selama dalam kondisi anaerob dapat dijadikan sebagai stok pakan.

The Silage of cocoa fruit skin (CFS) is a processed feed through fermentation in anaerobic (without oxygen) with the addition of carbohydrates sources (e.g. rice bran, maize flour, cassava waste).

CFS feed made into silage has advantages, among others, can be directly given, more palatable, under anaerobic conditions can be stored in the long term (can be save > 4 months), and does not require drying process thus saving time and effort , and easy to apply in the field, both by small and large farmers.

CFS silage can be used up to 50% as a basal feed in the diet of ruminants (goats, sheep, cattle) or can replace up to 100% forage grasses with nutritious feed. During anaerobic conditions CFS silage can be used as stock feed.